

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian menggunakan deskriptif analitik dengan rancangan *cross sectional*. Pada penelitian observasional analitik. Peneliti mencoba untuk mencari hubungan antara variabel bebas (faktor resiko) dengan variabel tergantung (efek) yang analisisnya untuk menentukan ada tidaknya hubungan antar variabel itu sehingga perlu disusun hipotesisnya (Arikunto, 2010). Rancangan *cross sectional* merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (sekali waktu) antara faktor resiko atau paparan dengan penyakit (Hidayat, 2007).

B. Waktu dan tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ruang Instalasi Bedah Sentral (IBS) RSUD Dr Moewardi. Waktu penelitian dilakukan 6 Mei-10 Juli 2014.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien *Ca Mammae* yang akan menjalani operasi di RSUD Dr. Moewardi dengan jumlah 263 pasien *Ca Mammae* selama 1 tahun pada tahun 2013 (Data rekap medik RSUD Dr. Moewardi, 2014).

2. Sampel

a. Besar sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Arikunto, 2006).

Besarnya sampel dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan

n : besar atau jumlah sampel

N : besar atau jumlah populasi

d : kesalahan pengambilan sampel (10%).

$$n = \frac{263}{1 + 263(0,1)^2}$$

$$= 73$$

Besar sampel dalam penelitian berdasarkan rumus sebesar 73 responden.

b. Teknik sampling

Metode yang digunakan pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* yaitu memilih sekelompok subjek yang didasarkan atas ciri – ciri atau sifat – sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri – ciri atau sifat – sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Nursalam, 2007).

c. Kriteria sampel

1). Kriteria inklusi

- a) Pasien *Ca mammae* dengan tindakan operasi
- b) Keadaan umum baik, ASA I dan II
- c) Mampu berkomunikasi dengan baik
- d) Mampu membaca dan menulis
- e) Bersedia menjadi responden.

2). Kriteria Eksklusi

- a) Pasien *Ca mammae* yang menolak menjadi responden
- b) Pasien *Ca mammae* yang mempunyai riwayat operasi sebelumnya
- c) Pasien *Ca mammae* dengan ASA III dan IV

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan pasien *Ca mammae*
2. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah tekanan darah pasien pre operasi.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Tingkat Kecemasan	Respon tubuh maupun psikologis pasien <i>Ca mammae</i> yang akan menjalani pembedahan	Kecemasan diukur berdasarkan respon fisiologis dan psikologis dengan mengukur tingkat kecemasan dengan cara menarik kertas ukur kecemasan	Kuesioner dengan model AAS sebanyak 6 pertanyaan	a) Tidak ada kecemasan: Skor < 15 b) Kecemasan ringan : Skor 15-20 c) Kecemasan sedang : Skor 21-30 d) Kecemasan berat: : Skor 31-40 e) Panik : Skor > 40	Ordinal
Tekanan darah	Pengukuran tekanan darah pada pasien <i>Ca mammae</i> pada pre operasi dengan menghitung tekanan darah sistolik dan diastolik	Tekanan darah sistolik dengan menggunakan landasan pengukuran korokloff yang dinyatakan dalam satuan mmHg	NBP dalam program <i>bed side monitor</i>	Normal 120/80 mmHg Prehipertensi 120-139/ < 80 mmHg Hipertensi derajat I 140-159 / 80-90 Hipertensi derajat II $\geq 160 / \geq 100$ mmHg	Interval

F. Instrumen penelitian

Tingkat kecemasan diukur dengan kuesioner. Kuesioner dengan model AAS (*Analog Anxiety Scale*) yang telah dimodifikasi dari HARS (*Hamiltonian anxiety rating scale*) dengan 6 item pertanyaan tentang kecemasan dengan rentang nilai antara 0 sampai dengan 10. Penilaian meliputi: cemas, tegang, takut, tidak bisa tidur kesulitan konsentrasi dan

depresi. Nilai kumulatif dari jawaban pertanyaan tersebut dikelompokkan sebagai berikut:

- a) Tidak ada kecemasan : Skor < 15
- b) Kecemasan ringan : Skor 15-19
- c) Kecemasan sedang : Skor 20-29
- d) Kecemasan berat : Skor 30-39
- e) Panik : Skor > 40

Instrumen pengukuran tekanan darah menggunakan alat tensi meter berupa *bedside monitor*. Alat pengukuran tekanan darah telah dilakukan kalibrasi pada bulan Desember 2013 dari bagian sarana RSUD Dr. Moewardi

G. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Sebelum instrumen/alat ukur digunakan untuk mengumpulkan data penelitian maka perlu dilakukan uji coba kuesioner untuk mencari kevalidan alat ukur tersebut (Azwar, 2007). Instrumen kecemasan AAS tidak dilakukan uji validitas mengangkat instrumen penilaian kecemasan AAS yang telah dikembangkan oleh Fakultas Psikologi Universitas Indonesia telah baku. Dilakukan oleh Yul Iskandar. Hasil uji validitas diperoleh nilai $r = 0,57-0,84$.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah keajegan alat ukur, artinya konsistenitas alat ukur, alat ukur digunakan saat ini pada waktu dan tempat tertentu akan sama apabila digunakan pada waktu dan tempat berbeda (Riwidikdo, 2010). Instrumen kecemasan AAS tidak dilakukan uji reliabilitas.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data (Hidayat, 2007).

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner. Sebelum mengisi kuesioner responden diberi penjelasan tentang cara mengisi kuesioner dan selanjutnya memberikan *informed consent* yang diikuti penyerahan kuesioner. Setelah kuesioner diterima oleh responden, responden langsung mengisi kuesioner yang diberikan sesuai dengan ketentuan yang ada (Hidayat, 2007).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah pengumpulan data yang diperoleh dari orang atau tempat lain dan bukan dilakukan oleh peneliti sendiri (Hidayat, 2007).

Data yang digunakan berasal dari rekam medik RSUD Dr. Moewardi yaitu data jumlah pasien *Ca Mamame*.

I. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul maka langkah yang dilakukan berikutnya adalah pengolahan data. Proses pengolahan data menurut Notoadmodjo (2010) adalah:

a. *Editing*

Editing adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data, pemeriksaan daftar pertanyaan yang telah selesai ini dilakukan terhadap kelengkapan jawaban, apakah tiap pertanyaan sudah ada jawabannya, meskipun jawaban hanya berupa tidak tahu atau tidak mau menjawab.

Pada penelitian ini peneliti melakukan *editing* pada saat menerima kuesioner yang telah di isi oleh responden, diperiksa kebenaran dan kelengkapannya. Bila didapatkan seorang responden yang belum lengkap maka peneliti meminta responden tersebut untuk melengkapinya.

b. *Coding*

Coding adalah memberikan kode dalam hubungan dengan pengolahan data jika akan menggunakan komputer. Dalam hal ini pengolah data memberikan kode pada semua variabel, kemudian mencoba menentukan tempatnya di dalam *coding sheet/ coding form*. *Coding* pada penelitian ini peneliti memberikan kode atau tanda pada setiap jawaban untuk mempermudah dalam pengolahan dan analisis data serta berpedoman pada definisi operasional.

c. *Tabulating*

Tabulasi adalah pekerjaan menyusun tabel mulai dari penyusunan tabel utama yang berisi seluruh data dan informasi yang berhasil dikumpulkan dengan daftar pertanyaan sampai dengan tabel khusus yang telah benar-benar ditentukan bentuk dan isinya sesuai dengan tujuan penelitian. Kegiatan tabulasi ini antara lain memberi skor terhadap item- item yang perlu diberi skor, memberi kode, mengubah jenis data.

2. Analisis data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan *Software Statistical Program Social Science* (SPSS) 17.00. Langkah-langkah analisis data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Analisis univariat yaitu menganalisis tiap-tiap variabel penelitian yang ada secara deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi. Variabel yang dianalisis secara univariat dalam penelitian ini adalah variabel kecemasan dan variabel tekanan darah yang meliputi rata-rata, median, dan modus.

b. Analisis prasarat

Uji prasarat dalam penelitian menggunakan dua tahap pengujian Pertama uji normalitas data menggunakan uji *Liliefors*. Uji *Liliefors* digunakan untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data berdistribusi normal mempunyai signifikansi $> 0,05$ Uji prasarat kedua adalah uji homogenitas dengan *Leveney test*. Uji *Leveney test* dipergunakan untuk mengetahui apakah populasi

penelitian bersifat homogen atau setara. Data yang homogen mempunyai signifikansi lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok penelitian mempunyai varian yang sama (Arikunto, 2006).

c. Uji hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu antara variabel kecemasan dan variable tekanan darah pasien *Ca Mammae*. Jika data berdistribusi normal dengan $p > 0,05$ maka menggunakan uji korelasi parametrik menggunakan *Pearson Product Moment* sementara data tidak berdistribusi normal menggunakan uji *non parametric* menggunakan uji *Rank Spearman* dengan taraf kepercayaan 95%. Dari hasil uji hipotesis akan diperoleh nilai signifikansi. Jika hasil uji hipotesis dihasilkan nilai $p < 0,05$ maka hipotesis penelitian diterima. Untuk menilai nilai keeratan hubungan antara variabel bebas dan terikat, maka dapat dilihat dari besarnya nilai koefisien korelasi.

J. Etika Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti memperhatikan etika dalam penelitian, yaitu:

1. *Informed Consent* (persetujuan)

Lembar persetujuan berupa lembar persetujuan untuk menjadi responden yang diberikan sebelumnya. Jika responden setuju harus

menandatangani, sedangkan jika tidak setuju peneliti tidak akan memaksa.

2. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Dalam penelitian tidak akan membuka identitas responden secara bebas dengan tujuan untuk kepentingan kerahasiaan, nama baik, hukum dan psikologis responden. Baik secara langsung maupun tidak. Dalam pengumpulan data peneliti hanya menggunakan kode pada lembar observasi.

3. *Confidentiality* (Kepercayaan)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian. Hal ini dilakukan agar responden merasa aman. Percaya dan memberikan informasi yang sebenarnya. (Hidayat, 2007).

K. Jalannya Penelitian

1. Tahap persiapan
 - a. Peneliti yang mendapatkan rekomendasi dari Jurusan Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta, peneliti melakukan inventarisasi masalah.
 - b. Pengajuan judul.
 - c. Peneliti melakukan studi pendahuluan di RSUD Dr. Moewardi.
 - d. Peneliti melakukan proses bimbingan proposal sampai dengan proposal disetujui dan diujikan.
 - e. Ujian proposal dilakukan tanggal 15 April 2014.

2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Permohonan izin penelitian dari RSUD Dr. Moewardi dengan membawa surat dari Universitas Sahit Surakarta
 - b. Peneliti meminta data populasi pasien *Ca Mammae* di RSUD Dr. Moewardi.
 - c. Penelitian dimulai 6 mei-10 Juni 2015. Peneliti mencari pasien *Ca Mammae* sesuai criteria inklusi. Menyiapkan bahan penelitian berupa pertanyaan sesuai dengan penelitian yang dilakukan.
 - d. Sebelum diberikan lembar kuesioner peneliti menjelaskan kepada responden tentang maksud, tujuan dan kesediaan responden untuk menjadi responden dalam penelitian ini.
 - e. Apabila responden bersedia, responden diharuskan mengisi lembar *informed consent* yang telah disediakan, setelah itu peneliti memberikan lembar kuesioner kepada responden.
 - f. Peneliti memberikan lembar kuesioner dan meminta responden untuk menarik garis tingkat cemas dengan menggunakan spidol warna hitam sesuai dengan kondisi responden.
 - g. Pengukuran tekanan darah dilakukan sebelum pasien dilakukan operasi.
3. Tahap Akhir
 - a. Setelah data dari responden semua terkumpul, maka peneliti akan melakukan pengolahan data dan analisa data dengan menggunakan program computer yaitu SPSS versi 17. Data yang diuji adalah data karakteristik yaitu umur, pendidikan dan pekerjaan. Data variabel

kecemasan dan tekanan darah. Terakhir dengan menguji data dengan uji korelasi.

- b. Melakukan penyusunan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.
- c. Presentasi hasil penelitian.